

## **Pemahaman Mendalam: Dampak *Smartphone* pada Eksistensi Manusia dalam Filsafat Teknologi**

**Hani Risdiany<sup>\*</sup>, Maulida Sukmalia, Lisnawati Suargana**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

\*E-mail Korespondensi: [hanirisdiany@upi.edu](mailto:hanirisdiany@upi.edu)

**Genesis Artikel: Diterima:** 15 November 2023 **Diterbitkan:** 16 Februari 2024

**ABSTRACT:** *Smartphones have become a major element in modern life hence the rise in smartphone usage. The purpose of this study is to provide a deeper insight into how smartphones affect aspects of human identity, including social relationships, work, and personal life. The research method used is qualitative research with a focus on literature studies. The result of the research is that in the context of the philosophy of technology, the use of smartphones has a significant impact on human existence. Smartphones affect various aspects of human life, including social relationships, work, and personal life. The impact of smartphones also includes ethical implications, such as issues of privacy and individual freedom. This research contributes to stimulating critical thinking about the impact of modern technology on human existence and invites us to reflect on ethical issues that are relevant in the digital age.*

**Keywords:** *Smartphone, Philosophy of Technology, Digital Image, Cyberspace*

**ABSTRAK:** Smartphone telah menjadi elemen utama dalam kehidupan modern oleh karena itu meningkatnya penggunaan smartphone. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana smartphone mempengaruhi aspek identitas manusia, termasuk hubungan sosial, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan fokus pada studi literatur. Hasil penelitian adalah dalam konteks filsafat teknologi, penggunaan smartphone memiliki dampak signifikan pada eksistensi manusia. Smartphone mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk hubungan sosial, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Dampak smartphone juga mencakup implikasi etis, seperti isu privasi dan kebebasan individu. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam merangsang pemikiran kritis tentang dampak teknologi modern pada eksistensi manusia dan mengajak untuk merenungkan isu-isu etis yang relevan dalam era digital.

**Kata Kunci:** Smartphone, Filsafat Teknologi, Citra Digital, Dunia Maya

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



### **Cara Sitasi:**

Risdiany, H., Sukmalia, M., & Suargana, L. (2024). Pemahaman mendalam: Dampak smartphone pada eksistensi manusia dalam filsafat teknologi. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 61-66. <https://doi.org/10.30812/upgrade.v1i2.3557>

## PENDAHULUAN

Era yang semakin terkoneksi, teknologi telah menjadi tulang punggung dalam kehidupan sehari-hari kita. Perkembangan teknologi digital, khususnya melalui smartphone, telah merombak cara kita berinteraksi dengan dunia di sekeliling kita. Dalam perjalanan sejarah panjang manusia, teknologi telah bertindak sebagai penghubung utama antara individu dan realitasnya. Di masa lalu, komunikasi kita dibatasi oleh surat dan panggilan telepon rumah, yang mungkin memerlukan waktu dan usaha lebih besar untuk mencapai orang lain atau mengakses informasi. Namun, saat ini kita memiliki smartphone, perangkat ajaib yang berada di genggaman kita, yang memungkinkan kita terhubung dengan cepat ke seluruh dunia. Pesan teks, panggilan video, media sosial, email, dan berbagai aplikasi lainnya membuat komunikasi menjadi lebih mudah, lebih efisien, dan lebih terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari kita (Makhmudah, 2019).

Selain sebagai alat komunikasi, smartphone telah menjadi pusat aktivitas harian kita. Mereka bukan lagi sekadar telepon, melainkan menjadi perpustakaan pribadi, kamera, alat pengukur kesehatan, alat bantu produktivitas, pusat hiburan, dan bahkan jendela ke dunia maya. Di tempat kerja, smartphone memungkinkan kolaborasi dan komunikasi yang lebih efisien, bahkan di luar jam kerja formal. Kita dapat mengakses dokumen, berkomunikasi dengan rekan kerja, atau bahkan mengelola tugas-tugas pekerjaan kita dari smartphone.

Namun, meningkatnya peran smartphone dalam kehidupan kita, muncul pertanyaan filosofis yang penting. Sejauh mana kita telah mengintegrasikan teknologi, khususnya smartphone, ke dalam eksistensi kita? Apakah kita telah menjadi terlalu bergantung pada teknologi ini, sehingga kita mungkin kehilangan kemampuan untuk mengenali eksistensi kita tanpa perangkat ini? Pertanyaan-pertanyaan ini menggugah pemikiran tentang bagaimana smartphone telah mempengaruhi cara kita berpikir, merasakan, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita (Ramayanti, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu juga telah membahas terkait dampak penggunaan smartpone namun hanya ditinjau dari perspektif umum (Retalia, 2020; Jamun & Ntelok, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu kebaruan penelitian adalah membahas dampak penggunaan smartphone ditinjau dari perspektif filsafat teknologi. Dalam konteks ini, pendekatan filsafat teknologi menjadi penting. Filsafat membantu kita memahami dampak smartphone pada eksistensi manusia dengan lebih mendalam, melampaui pemahaman permukaan. Dengan menerapkan filsafat, kita dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dan memahami bagaimana peran teknologi, terutama smartphone, membentuk makna eksistensi manusia dalam dunia yang semakin terhubung secara digital (Cathrin, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan lebih mendalam tentang dampak smartphone pada eksistensi manusia dalam perspektif filsafat teknologi. Pertanyaan-pertanyaan tentang identitas manusia dalam era digital, sejauh mana teknologi ini mempengaruhi kebebasan individu, dan bagaimana perangkat ini mempengaruhi interaksi sosial akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan demikian, manfaat penelitian ini untuk memandu pembaca melalui perjalanan intelektual yang mendalam dan merangsang pemikiran, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak ini dari perspektif filsafat teknologi yang mana dalam penelitian ini, kita akan mencoba mengurai kompleksitas hubungan antara manusia, teknologi, dan eksistensi mereka.

## METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus pada studi literatur dan analisis terhadap sumber dari kajian pustaka dan jurnal yang relevan. Penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2020) adalah metode penelitian yang lebih berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, bukan hanya sekedar pengukuran atau statistik. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa sesuatu terjadi, serta untuk menggali makna dan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena tersebut. Metode penelitian dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi dampak smartphone pada eksistensi manusia dari perspektif filsafat teknologi. Dalam metode ini, analisis teks dan konsep menjadi pusat perhatian, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang topik ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Dampak Smartphone pada Eksistensi Manusia dalam Konteks Filsafat Teknologi

Smartphone memiliki dampak yang signifikan pada eksistensi manusia, dan dampak ini telah dianalisis dalam konteks filsafat teknologi (Fajar, 2019). Berikut adalah analisis dampak smartphone pada eksistensi manusia.

#### 1. Implikasi Etis

Penggunaan smartphone mempengaruhi perilaku manusia, termasuk kehidupan sosial dan pembelajaran etika. Beberapa orang tidak menyadari dampak penggunaan smartphone pada kehidupan sosial mereka, sementara yang lain mungkin mengalami perilaku antisosial akibat penggunaan smartphone yang berlebihan.

#### 2. Mediasi Teknologi

Smartphone bertindak sebagai perantara utama antara manusia dan dunia digital. Mereka menghubungkan kita dengan informasi, komunikasi, hiburan, dan banyak aspek lain dari kehidupan kita. Hal ini mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia dan orang lain, dan mempengaruhi cara kita mempersepsikan eksistensi kita.

#### 3. Perubahan dalam Persepsi Manusia

Smartphone memiliki kemampuan untuk mengubah persepsi manusia terhadap dunia. Ketika manusia memasuki dunia virtual, mereka melepaskan semua atribut fisik mereka dan menentukan identitas virtual mereka secara independen. Dengan smartphone mereka, manusia bisa menjadi apa saja dan siapa saja, membebaskan mereka dari belenggu eksistensi fisik (Rizqi & Pradana, 2019). Menurut filsafat teknologi Don Ihde, smartphone memiliki sifat untuk mengubah persepsi manusia terhadap dunia. Hal ini terlihat dalam berbagai aspek kehidupan manusia modern, seperti sistem transportasi, sistem keuangan, dan cara mendapatkan pengetahuan (Aufa et al., 2021)

#### 4. Peningkatan dan Pengurangan

Di sisi positif, smartphone juga meningkatkan eksistensi manusia dengan memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang-orang dari seluruh dunia. Mereka memfasilitasi komunikasi, kerja sama, dan pertukaran informasi, yang memperkaya kehidupan sosial dan profesional kita, tetapi mereka juga dapat mengurangi interaksi tatap muka dan aktivitas fisik.

#### 5. Dampak Budaya

Smartphone telah menjadi fenomena budaya yang telah mengubah cara manusia berinteraksi satu sama lain. Mereka telah menciptakan budaya baru dan menggantikan budaya lama, baik dalam interaksi sosial maupun dalam kehidupan manusia (Rizqi & Pradana, 2019). Hal ini terlihat dalam perubahan pola komunikasi, gaya hidup, dan preferensi konsumsi manusia (Aufa et al., 2021).

Smartphone memiliki dampak yang signifikan pada eksistensi manusia, dan analisis dampak ini dalam konteks filsafat teknologi menekankan perlunya mengatasi implikasi etis teknologi dan cara teknologi dapat memperbesar atau mengurangi aspek-aspek tertentu dari pengalaman manusia. Analisis ini juga menyoroti dampak budaya smartphone dan cara mereka mengubah persepsi manusia terhadap (Setiawan, 2020).

### B. Pemahaman Mendalam Tentang Bagaimana Smartphone Mempengaruhi Aspek Identitas Manusia, Seperti Hubungan Sosial, Pekerjaan, dan Kehidupan Pribadi

Smartphone memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek identitas manusia, termasuk hubungan sosial, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. (Zis et al., 2021). Berikut ini adalah pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana smartphone mempengaruhi aspek-aspek tersebut.

#### 1. Hubungan Sosial

Penggunaan smartphone mempengaruhi perilaku manusia, termasuk kehidupan sosial. Beberapa orang mungkin mengalami perilaku antisosial akibat penggunaan smartphone yang berlebihan, yang dapat mengakibatkan kurangnya kesadaran akan kebutuhan manusia dan realitas dunia. Smartphone juga dapat memperbesar kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi, tetapi juga dapat mengurangi interaksi tatap muka dan aktivitas fisik (Yantari & Fauroni, 2021). Sejalan dengan penelitian Rizqi dan kawan-kawan menyebutkan bahwa smartphone memfasilitasi hubungan pertukaran digital, dimana individu berinteraksi dan bertransaksi melalui simbol-simbol digital. Smartphone memungkinkan komunikasi yang mudah dan konstan, menghubungkan orang-orang tanpa memandang waktu dan lokasi (Khairunnisa, 2023).

Namun, penggunaan smartphone yang berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, yang berdampak negatif pada hubungan sosial (Utami, & Kurniawati, 2019).

## **2. Pekerjaan**

Smartphone telah menjadi kebutuhan utama bagi manusia modern dan memiliki dampak signifikan pada peradaban manusia. Mereka telah mengubah cara manusia bekerja dan berkomunikasi satu sama lain. Smartphone memiliki banyak dampak pada kehidupan manusia, seperti sistem transportasi, sistem keuangan, dan perolehan pengetahuan. Smartphone memungkinkan pengaturan kerja yang fleksibel, karena orang dapat tetap terhubung dan menyelesaikan tugas di luar kantor. Di sisi lain, penggunaan smartphone yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan masalah terkait pekerjaan (Khairunnisa, 2023).

## **3. Kehidupan Pribadi**

Smartphone telah menjadi fenomena budaya yang telah mengubah cara manusia berinteraksi satu sama lain. Mereka telah menciptakan budaya baru dan menggantikan budaya lama, baik dalam interaksi sosial maupun dalam kehidupan manusia. Penggunaan smartphone mempengaruhi perilaku manusia, termasuk pembelajaran etika. Penggunaan smartphone berdampak pada kehidupan pribadi mereka. Smartphone juga menawarkan berbagai bentuk hiburan, seperti game, media sosial, dan layanan streaming, yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja, menyediakan platform untuk mengekspresikan diri dan membangun identitas melalui media sosial dan opsi personalisasi. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, Penggunaan smartphone yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, kualitas tidur, dan kesejahteraan secara keseluruhan (Khairunnisa, 2023).

Smartphone memiliki dampak signifikan pada berbagai aspek identitas manusia, termasuk hubungan sosial, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Penggunaan smartphone mempengaruhi perilaku manusia, dan penting untuk mengatasi implikasi etis teknologi dan cara teknologi dapat memperbesar atau mengurangi aspek-aspek tertentu dari pengalaman manusia (Rizqi & Pradana, 2019).

## **C. Teknologi Digital, Khususnya Smartphone, Telah Mengubah Cara Kita Berkomunikasi, Berpikir, dan Berinteraksi dengan Dunia**

Teknologi digital, khususnya smartphone, telah mengubah cara kita berkomunikasi, berpikir, dan berinteraksi dengan dunia dalam berbagai cara. Berikut berbagai perubahan kehidupan akibat penggunaan smartphone.

### **1. Perubahan dalam Komunikasi**

Smartphone telah mengubah cara kita berkomunikasi satu sama lain. Kemampuan untuk terhubung dengan orang-orang dari seluruh dunia hampir secara instan telah memberikan peluang luar biasa untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan membangun hubungan dengan individu dari latar belakang budaya dan geografis yang berbeda. Namun, dampak perubahan ini tidak selalu positif. Pola interaksi telah menjadi lebih dangkal, terbatas pada komentar singkat atau emoji, daripada percakapan yang mendalam dan bermakna.

### **2. Perubahan dalam Berpikir**

Smartphone telah mengubah cara kita memandang dunia. Mereka telah menjadi "objek persepsi" dan sekaligus "alat persepsi". Ketika manusia memasuki dunia virtual, mereka melepaskan semua atribut fisik mereka dan menentukan identitas virtual mereka secara independen. Dengan smartphone mereka, manusia bisa menjadi apa saja dan siapa saja, membebaskan mereka dari belenggu eksistensi fisik. Perubahan dalam berpikir ini memiliki implikasi positif dan negatif (Hadipramana et al., 2019).

### **3. Perubahan dalam Interaksi dengan Dunia**

Smartphone telah mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia. Mereka telah menjadi kebutuhan utama bagi manusia modern dan memiliki dampak signifikan pada peradaban manusia. Smartphone memiliki banyak dampak pada kehidupan manusia, seperti sistem transportasi, sistem keuangan, dan perolehan pengetahuan. Namun, dampak perubahan ini tidak selalu positif. Ponsel pintar juga dapat mengurangi interaksi tatap muka dan aktivitas fisik. (Retalia et al., 2022). Smartphone telah mengubah cara kita berkomunikasi, berpikir, dan berinteraksi dengan dunia. Meskipun smartphone telah membawa banyak manfaat, mereka juga memiliki efek negatif yang perlu diatasi. Dampak smartphone pada eksistensi manusia menekankan perlunya mengatasi implikasi etis teknologi dan cara teknologi dapat memperbesar atau mengurangi aspek-aspek tertentu dari pengalaman manusia.

#### **D. Pertimbangan Terhadap Isu-Isu Etis yang Muncul Seiring dengan Penggunaan Smartphone Termasuk Privasi dan Kebebasan Individu**

Penggunaan smartphone menimbulkan beberapa isu etis yang perlu dipertimbangkan. Isu-isu tersebut dapat terbagi menjadi tiga bagian.

##### **1. Privasi**

Penggunaan smartphone menimbulkan kekhawatiran terkait privasi. Smartphone dapat mengumpulkan data pribadi, seperti lokasi, riwayat penelusuran, dan kontak, yang dapat digunakan untuk tujuan komersial atau jahat. Isu privasi ini menjadi sangat relevan dalam konteks media sosial, dimana pengguna berbagi informasi pribadi dengan khalayak yang luas (Setiawan, 2020). Perusahaan teknologi dan pengembang aplikasi perlu memastikan bahwa data pengguna aman dan tidak disalahgunakan.

##### **2. Kebebasan Individu**

Penggunaan smartphone juga dapat menimbulkan kekhawatiran terkait kebebasan individu. Smartphone dapat menjadi adiktif, dan penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan kurangnya kesadaran akan kebutuhan manusia dan realitas dunia. Isu kebebasan ini menjadi relevan dalam konteks pendidikan, di mana penggunaan smartphone yang berlebihan dapat mengakibatkan kurangnya fokus dan penurunan hasil belajar (Fajar, 2019). Penggunaan smartphone di sekolah juga dapat mempengaruhi etika belajar siswa. Siswa perlu belajar menggunakan smartphone dengan bijak dan menghindari gangguan yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar (Jakarianto, 2019). Individu perlu mengatur penggunaan smartphone mereka dengan bijak dan menghindari adiksi (Utami & Kurniawati, 2019)

##### **3. Interaksi Sosial**

Penggunaan smartphone juga dapat mempengaruhi interaksi sosial. Smartphone dapat mengurangi interaksi tatap muka dan aktivitas fisik, yang dapat mengakibatkan kurangnya keterampilan sosial dan masalah kesehatan fisik. Masyarakat perlu menyadari perubahan perilaku yang terjadi dan mengelola penggunaan smartphone dengan bijak (Setiawan, 2020).

Dengan demikian, temuan penelitian ini adalah penggunaan smartphone menimbulkan beberapa isu etis yang perlu dipertimbangkan. Isu-isu ini mencakup privasi, kebebasan individu, dan interaksi sosial. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Retalia (2020) dan Jamun & Ntelok (2022) yang menyampaikan bahwa penggunaan smartphone dapat menurunkan kuantitas dan kualitasnya pada interaksi tatap muka yang mana individu memilih menggunakan smartphone ditengah-tengah kegiatan sosialisasi orang-orang disekitarnya karena kegiatan mereka sangat ketergantungan dengan fitur yang ada pada smarphone. Oleh karena itu, Penting untuk mengatasi isu-isu ini untuk memastikan bahwa penggunaan smartphone tidak memiliki dampak negatif pada eksistensi manusia.

#### **KESIMPULAN**

Dalam konteks filsafat teknologi, penggunaan smartphone memiliki dampak signifikan pada eksistensi manusia. Smartphone mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk hubungan sosial, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Mereka bertindak sebagai perantara utama antara manusia dan dunia digital, mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia dan orang lain. Dampak smartphone juga mencakup implikasi etis, seperti isu privasi dan kebebasan individu. Penggunaan smartphone memungkinkan individu untuk memasuki dunia maya dan mengkonstruksi identitas virtualnya secara independen, yang dapat membebaskan mereka dari belenggu atribut fisik. Namun, penggunaan smartphone yang berlebihan juga dapat mengakibatkan masalah seperti kecanduan, kurangnya kesadaran akan kebutuhan manusia, dan perubahan perilaku sosial. Selain itu, smartphone telah menciptakan budaya baru dan mengubah cara kita berkomunikasi, berpikir, dan berinteraksi dengan dunia. Mereka telah memberikan kemudahan dalam komunikasi global, tetapi juga dapat mengurangi interaksi tatap muka yang mendalam. Smartphone telah menciptakan isu-isu etis terkait privasi, kebebasan individu, dan interaksi sosial, yang perlu dipertimbangkan dan diatasi. Penting untuk menyadari dampak smartphone pada eksistensi manusia dan mempertimbangkan cara menggunakannya dengan bijak, menjaga privasi, dan memastikan bahwa penggunaan teknologi ini tidak mengurangi kualitas kehidupan atau kebebasan individu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aufa, A. A., Mustansyir, R. & Maharani, S. D. (2021). What Is smartphone? philosophical perspective: Reflection on the use of smartphone in the new normal life. *Research, Society and Development*, 9(9), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.33448/rsd-v9i9.6991>
- Cathrin, S. (2019). Teknologi dan masa depan otonomi manusia: Sebuah kajian filsafat manusia. *FONDASIA*, 10(1), 35–50.
- Fajar, M. (2019). *Pengaruh etika belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa kelas VII di SMP Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah tahun pelajaran 2018/2019*. IAIN Metro.
- Jakarianto, M. (2019). *Pengaruh penggunaan smartphone terhadap etika belajar siswa SMP Al Islah Surabaya*. Universitas Islam Negeri Ampel Surabaya.
- Jamun, Y. M., & Ntelok, Z. R. E. (2022). Dampak penggunaan smartphone di kalangan mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3796–3803. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2832>
- Khairunnisa. (2023). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap perubahan perilaku remaja di Nagari AIA Manggih. *Aceh Anthropological Journal*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.29103/aaj.v7i1.9294>
- Makhmudah, S. (2019). *Medsos dan dampaknya pada perilaku keagamaan*. Guepedia.
- Ramayanti, T. (2020). Pengaruh menonton film animasi upin-ipin terhadap karakter siswa SDN 24 Seluma. In *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1).
- Retalia, R., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial remaja. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 139–149.
- Retalia. (2020). Dampak intensitas penggunaan smarphone terhadap interaksi sosial. *EduPsyCouns*, 2(2), 45–56.
- Rizqi, M., & Pradana, B. C. S. A. (2019). Literasi dampak penggunaan smartphone bagi kehidupan sosial di Desa Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. *Communicare : Journal of Communication Studies*, 5(1), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.37535/101005220182>
- Setiawan, R. (2020). *Eksistensi manusia di era digital perspektif filsafat eksistensialisme Gabriel Marcel*.
- Utami, A. N., & Kurniawati, F. (2019). Dampak negatif adiksi penggunaan smartphone terhadap aspek-aspek akademik personal remaja. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 1–14. <https://doi.org/http://doi.org/PIP.331>
- Yantari, H. F., & Fauroni, R. L. (2021). *Relasi gadget dan pebisnis pada masa pandemi Covid-19 perspektif postphenomenology don ihde (studi kasus di Dukuh Genting, Kelurahan Ngarum, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen)*. IAIN Surakarta.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87.